

Dasar Pertimbangan

1. Para *Panglinsir* dan *Guru-guru Suci waskita* yang telah menjadi *Leluhur, Lelangit* Bali memberikan wejangan cara hidup *Krama* Bali yang menyatu dengan alam, yakni perlunya menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk kelangsungan kehidupan: manusia adalah alam itu sendiri, manusia harus sejalan/seirama dengan alam, hidup yang menghidupi, *urip* yang *manguripi*, hidup harus menghormati alam, alam ibarat orangtua, oleh karena itu hidup harus mengasihi alam, *masiha ri samasta jagat*.
2. *Tata-titi* kehidupan masyarakat Bali yang menyatu dan menjaga keseimbangan dan keharmonisan antara Alam Bali, Manusia/*Krama* Bali, dan Kebudayaan Bali yang meliputi adat-istiadat, tradisi, seni dan budaya, serta kearifan lokal secara *niskala* dan *sakala* ini merupakan *tata-titi* kehidupan masyarakat Bali yang orisinil, *Genuine* Bali.
3. *Tata-titi* kehidupan yang mengait dan menyatu dalam alam secara *niskala* dan *sakala* bersumber dari nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi*, yaitu enam sumber kesejahteraan dan kebahagiaan kehidupan, terdiri atas: *Atma Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan *Atman/Jiwa*), *Segara Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan Pantai dan Laut), *Danu Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan Sumber Air), *Wana Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan Tumbuh-tumbuhan), *Jana Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan Manusia), dan *Jagat Kerthi* (Penyucian dan Pemuliaan Alam Semesta).

Dasar Pertimbangan

4. Permasalahan dan tantangan dinamika perkembangan zaman secara lokal, nasional, dan global telah berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kehidupan masyarakat yang ditandai melunturnya pelaksanaan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* dalam *tata-titi* kehidupan masyarakat Bali.
5. Para *Panglingsir*, *Guru-guru Suci*, *Leluhur*, dan *Lelangit* Bali telah memberi warisan *adiluhung* berupa nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* yang sejatinya telah menjadi *tata-titi* kehidupan masyarakat Bali secara turun-temurun dalam memelihara/menjaga alam Bali. Nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* yang *adiluhung* ini, harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus, serta dijadikan dasar dalam *tata-titi* kehidupan masyarakat Bali secara permanen, sepanjang zaman.
6. *Tata-titi* kehidupan masyarakat Bali yang bersumber dari nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi*, menjadikan masyarakat Bali memiliki laku kehidupan sehari-hari yang berkarakter, berjati diri, berkualitas, berdaya saing, dan bertanggung jawab terhadap Alam, Manusia/*Krama*, dan Kebudayaan Bali. *Tata-titi* kehidupan masyarakat Bali ini merupakan *tata-titi* kehidupan Bali Era Baru untuk mewujudkan Bali yang *kang tata-titi tentram kerta raharja*, yang sangat diperlukan guna menghadapi permasalahan, serta tantangan dinamika perkembangan zaman dalam skala lokal, nasional, dan global.

Dasar Pertimbangan

7. Sebagai implementasi *Visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali* melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana *menuju* Bali Era Baru, Pemerintah Provinsi Bali perlu menerbitkan Edaran tentang *Tata-Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru, agar nilai-nilai *adiluhung Sad Kerthi* dipahami, dihayati, diterapkan, dan dilaksanakan secara menyeluruh, konsisten, berkelanjutan dengan tertib, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab.

Tujuan

1. Melestarikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi*, yang merupakan warisan *adiluhung* dari *Leluhur/Tetua* Bali dalam menjaga keseimbangan dan keharmonisan Alam, Manusia/*Krama*, dan Kebudayaan Bali secara *niskala-sakala*, yang orisinil, *genuine* Bali.
2. Menjadikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* untuk mengembangkan Manusia/*Krama* Bali yang berkarakter, berjiwa, berkualitas, berdaya saing, dan bertanggung jawab guna menghadapi permasalahan dan tantangan dinamika perkembangan zaman dalam skala lokal, nasional, dan global.
3. Menjadikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* sebagai dasar untuk mengembangkan *tata-titi* kehidupan masyarakat Bali dalam Bali Era Baru guna mewujudkan kehidupan masyarakat Bali yang *kang tata-titi tentram kerta raharja*.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

2. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2005-2025;

3. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023;

4. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali;

5. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2019 tentang Sistem Pertanian Organik;

6. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penguatan dan Pemajuan Kebudayaan Bali;

7. Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Hari Penggunaan Busana Adat Bali;

Mengingat

8. Peraturan Gubernur Bali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Pelindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali;

9. Peraturan Gubernur Bali Nomor 97 Tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai;

10. Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2019 tentang Bali Energi Bersih;

11. Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber;

12. Peraturan Gubernur Bali Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelindungan Danau, Mata Air, Sungai, dan Laut;

13. Peraturan Gubernur Bali Nomor 25 Tahun 2020 tentang Fasilitas Pelindungan Pura, Pratima, dan Simbol Keagamaan;

14. Peraturan Gubernur Bali Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali sebagai Taman *Gumi Banten*, *Puspa Dewata*, *Usada*, dan Penghijauan.

Menghimbau

Lembaga Vertikal; Walikota/Bupati se-Bali; Majelis Desa Adat Provinsi Bali; Majelis Desa Adat Kabupaten/Kota dan Kecamatan se-Bali; Lembaga Pendidikan se-Bali; *Perbekel/Lurah* se-Bali; *Bandesa* Adat atau Sebutan Lain se-Bali; dan Organisasi Kemasyarakatan serta Swasta, agar:

1. Mensyukuri, menghormati, dan memuliakan warisan *adiluhung* dari *Panglingsir, Guru-guru Suci, Leluhur,* dan *Lelangit* Bali berupa nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi*

Yaitu

Atma Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Jiwa

Segara Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Pantai dan Laut

Danu Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Sumber Air

Wana Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Tumbuh-tumbuhan

Jana Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Manusia

Jagat Kerthi

Penyucian dan Pemuliaan Alam Semesta

Menghimbau

2. Tata-Titi
Kehidupan
Masyarakat Bali
Berdasarkan Nilai-
Nilai Kearifan
Lokal *Sad Kerthi*
dalam Bali Era
Baru

Dengan Prinsip

Niskala-Sakala

Pakerthi Yadnya

Lascarya, Dreda Bhakti

Desa Mawacara, Bali Mawacara, Negara Mawatata

Gilik-Saguluk, Parasparo, Salunglung Sabayantaka, Sarpana ya

Nitya (Berkelanjutan)

Menghimbau

3. Memahami, menghayati, menerapkan, dan melaksanakan *Tata-Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini.
4. Menjadikan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* sebagai laku hidup masyarakat Bali dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berlandaskan Pancasila 1 Juni 1945, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
5. Desa Adat menyusun dan menetapkan Pararem tentang *Tata-Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru sesuai *Dresta* di *Wewidangan* Desa Adat.
6. Mensosialisasikan dan menyebarluaskan *Tata-Titi* Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal *Sad Kerthi* dalam Bali Era Baru kepada Masyarakat/*Krama* Bali.
7. Masyarakat yang beragama Islam, Katolik, Kristen, Budha, dan Konghucu dapat melaksanakan sesuai agama dan keyakinan masing-masing.

Edaran ini mulai berlaku sejak hari Selasa (*Anggara Kliwon, Tambir*), 4 Januari 2022.

Demikian Edaran ini untuk mendapat perhatian dan dilaksanakan dengan tertib, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab.

GUBERNUR BALI,

WAYAN KOSTER

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI di Jakarta;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI di Jakarta;
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI di Jakarta;
4. Menteri Dalam Negeri RI di Jakarta;
5. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas RI di Jakarta;
6. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI di Jakarta;
7. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI di Jakarta;
8. Menteri Kelautan dan Perikanan RI di Jakarta;
9. Menteri Pertanian RI di Jakarta;
10. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI di Jakarta;
11. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI di Jakarta;
12. Ketua DPRD Provinsi Bali di Bali;
13. Ketua DPRD Kota/Kabupaten se-Bali; dan
14. Arsip.



VISI:

ꦲꦁꦸꦤ꧀ꦱꦠꦏꦺꦂꦠꦶꦭꦏꦏꦧꦭꦶ

NANGUN SAT KERTHI LOKA BALI

melalui **POLA PEMBANGUNAN SEMESTA BERENCANA**

menuju **BALI ERA BARU**

Mengandung makna

**“Menjaga Kesucian dan Keharmonisan Alam Bali Beserta Isinya,
untuk Mewujudkan Kehidupan *Krama* dan *Gumi* Bali yang Sejahtera dan Bahagia,
Sekala-Niskala Sesuai dengan Prinsip Trisakti Bung Karno:**

**Berdaulat secara Politik, Berdikari secara Ekonomi,
dan Berkepribadian dalam Kebudayaan**

**Melalui Pembangunan secara Terpola, Menyeluruh, Terencana, Terarah,
dan Terintegrasi Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia**

Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila 1 Juni 1945.”

WEJANGAN LELUHUR BALI

**“Manusia adalah Alam itu sendiri,
Manusia harus sejalan/seirama dengan
alam, hidup yang menghidupi, urip yang
menguripi. Hidup harus menghormati
Alam, Alam ibarat orangtua, oleh karena itu
hidup harus mengasihi Alam”.**

BHISAMA LONTAR BATUR KELAWASAN

“Ling ta kita nanak akabehan, riwekasan, wenang ta kita pratyaksa ukir lan pasir, ukir pinaka wetuning kara, pasir angelebur sehananing mala, ri madya kita awangun kahuripan, mahyun ta kita maring relepaking telapak tangan, aywa kamaduk aparikosa dening prajapatih, yan kita tan eling, moga-moga kita tan amangguh rahayu, doh panganinum, cendek tuwuh, kageringan, lan masuduk maring padutan.”

Artinya

Ingatlah pesanku, wahai anak-anakku sekalian, di kemudian hari jagalah kelestarian gunung dan laut, gunung adalah sumber kesucian, laut tempat menghilangkan kekotoran, di tengah “dataran” melaksanakan kegiatan kehidupan, hiduplah dari hasil tanganmu sendiri, jangan sekali-kali hidup senang dari merusak alam, kalau tidak mematuhi, kamu terkena kutuk. Tidak akan menemukan keselamatan, kekurangan bahan makanan dan minuman, terkena berbagai macam penyakit, dan bertengkar sesama saudara.

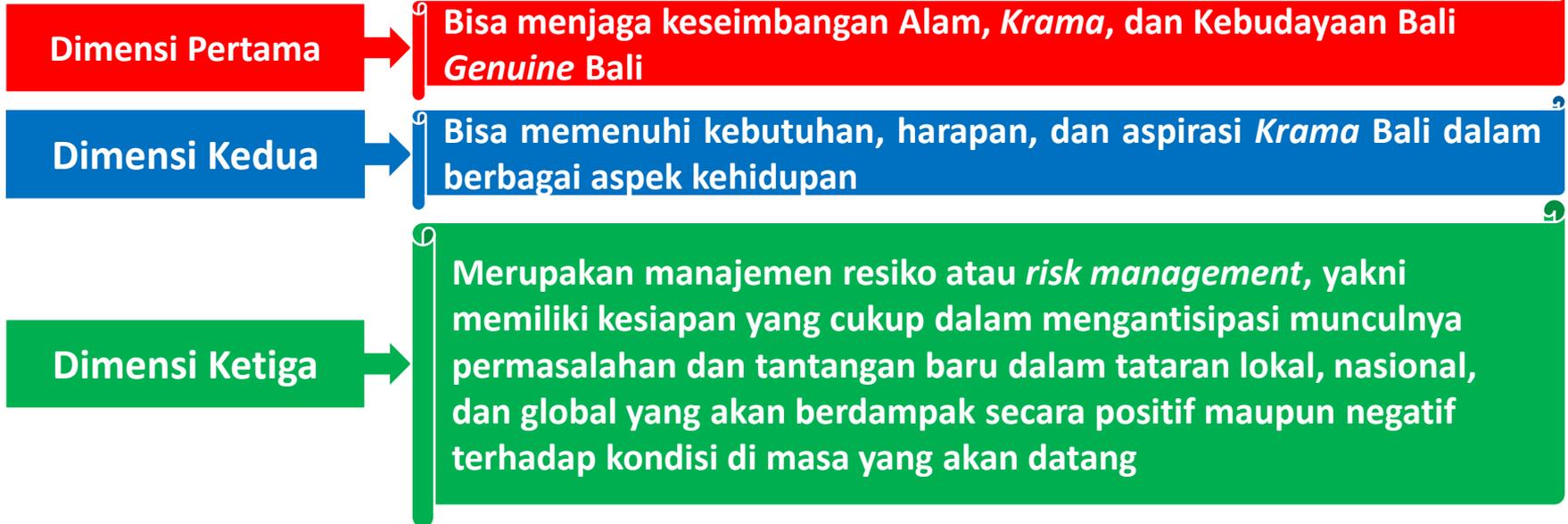
PENYUCIAN DAN PEMULIAAN ALAM BALI

Dalam ranah spiritualitas adat, agama, tradisi, dan budaya, memelihara keseimbangan/keharmonisan Alam, Manusia/*Krama*, dan Kebudayaan Bali dilaksanakan secara *Niskala* dengan *Upakara/Upacara Pakerthi Yadnya* yang terkait dengan ***Sad Kerthi***, yaitu:



BALI ERA BARU

BALI ERA BARU adalah Suatu Era yang ditandai dengan tatanan kehidupan baru; Bali yang *Kawista*, Bali yang *kang tata-titi tentram kerta raharja, gemah ripah lohjinawi*, tatanan kehidupan holistik yang meliputi **3 (tiga) dimensi utama**:



1. Atma Kerthi

2. Segara Kerthi

3. Danu Kerthi

4. Wana Kerthi

5. Jana Kerthi

6. Jagat Kerthi



TATANAN KEHIDUPAN
SAD KERTHI
DALAM BALI ERA BARU

1. ATMA KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara
Yadnya

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
Tumpek Wayang,
Rerahinan Jagat,
serta Dewasa Ayu*

- *Pura Kahyangan Jagat oleh Pemerintah Provinsi*
- *Pura Dang Kahyangan oleh Pemerintah Kabupaten/ Kota*

SAKALA

- *Pembangunan dan/atau perbaikan **Palinggih**/pura /tempat suci.*
- *Menyusun buku/media publikasi terkait keberadaan tempat suci*

Sesuai jadwal dan ketentuan anggaran

- *Pura Kahyangan Jagat/ Sad Kahyangan/ Dang Kahyangan*
- *Menyesuaikan*

1. ATMA KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
Tumpek Wayang,
Rerahinan Jagat,
serta Dewasa Ayu*

*Pura Kahyangan Jagat/
Sad Kahyangan/ Dang
Kahyangan/
Kahyangan Tiga*

SAKALA

MDA melaksanakan koordinasi dengan seluruh Desa Adat terkait tentang Pelindungan Pura, *Pratima*, Simbol Keagamaan, Pelaksanaan Upacara dan *Upakara*

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama dengan pegawai di Lingkungan Perkantoran

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
Tumpek Wayang,
Rerahinan Jagat,
serta Dewasa Ayu*

Tempat suci masing-masing

SAKALA

Menyebarkan isi, ajaran, dan makna-makna susastra Agama yang disuratkan dalam lontar dan/atau Kitab-kitab suci dalam berbagai media informasi dan komunikasi

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
Tumpek Wayang,
Rerahinan Jagat,
serta Dewasa Ayu*

Kahyangan Desa

SAKALA

- Fasilitasi pembangunan dan/atau perbaikan *palinggih/ Pura/tempat* suci
- Menyebarluaskan isi, ajaran, dan makna-makna susastra Agama yang disuratkan dalam lontar dan/atau Kitab-kitab suci dalam berbagai media informasi dan komunikasi.

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara *Atma Kerthi*
 1. Melaksanakan Upacara *Pasupati Purana Pura* dan Seni Sakral
 2. Seni Sakral serta Upacara *Balik Sumpah*

Tumpek Landep, Tumpek Kuningan, Tumpek Wayang, Rerahinan Jagat, serta Dewasa Ayu

Kahyangan Desa

SAKALA

- Membangun dan/atau perbaikan *palinggih/pura/* tempat suci
- Menyusun *Purana Pura*
- Melaksanakan rekonstruksi/revitalisasi seni sakral
- Menyusun dan menetapkan *Awig-Awig/Pararem* tentang Pelindungan Pura, *Pratima* dan Simbol Keagamaan

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Sembahyang bersama keluarga
- menyucikan Pusaka/*Pratima*, *Prasasti/Purana*

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
dan Tumpek Wayang*

*Sanggah/Merajan
masing-masing*

SAKALA

Membangun/memperbaiki/
merawat *Palinggih*, *Merajan*,
dan *Kawitan*

Menyesuaikan

Tempat Suci keluarga
masing-masing

1. ATMA KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama dengan seluruh Pegawai dan Siswa/Mahasiswa

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
dan Tumpek Wayang*

Tempat Suci Masing-masing Lembaga Pendidikan

SAKALA

- Menyebarluaskan isi, ajaran dan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* secara langsung kepada masyarakat dan melalui berbagai media
- Melaksanakan pembelajaran dan Menyediakan tenaga ahli tentang Seni Sakral

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

*Tumpek Landep,
Tumpek Kuningan,
dan Tumpek Wayang*

Tempat Suci di
Instansi/Organisasi
masing-masing

SAKALA

- Menyebarluaskan isi, ajaran dan nilai-nilai kearifan lokal *Sad Kerthi* secara langsung kepada masyarakat dan melalui berbagai media
- Fasilitasi kegiatan rekonstruksi/revitalisasi Seni Sakral
- Fasilitasi penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Tempat Suci, seperti: tempat sampah dan toilet

Menyesuaikan

Menyesuaikan

1. ATMA KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Menyucikan *Pralingga, Tapakan, Pretima*
- Melaksanakan Piodalan/ Ritual Dewa *Yadnya/Atma Wedana*
- Melaksanakan Upacara *Melaspas/ Penyucian Piranti Upakara Yadnya, Pasupati Purana*

- *Tumpek Landep, Tumpek Kuningan, Tumpek Wayang, Piodalan, Rerahinan Jagat,*
- *Piodalan, Rerahinan Jagat, Dewasa ayu,*
- *Piodalan, Rerahinan Jagat, Dewasa Ayu, Tumpek Kuningan*

- Dapat dilaksanakan di: Pura Kahyangan Jagat/Sad Kahyangan/ Dang Kahyangan/ Kahyangan Tiga/ Kawitan
- Pura Kahyangan Jagat/Sad Kahyangan/ Dang Kahyangan/ Kahyangan Tiga/ Kawitan/ Sanggah/ Merajan
- Dapat dilaksanakan di: Pura Kahyangan Jagat/Sad Kahyangan/ Dang Kahyangan/ Kahyangan Tiga/Kawitan/ Sanggah/Merajan

SAKALA

- Berpartisipasi aktif dalam membangun/ membuat/ menjaga *Pralingga, Tapakan, Pratima*, dan Simbol Keagamaan lainnya
- Berpartisipasi aktif dalam membangun dan/atau memelihara Tempat Suci
- Berpartisipasi aktif dalam praktik pembuatan/ pembelajaran *Piranti Upakara Yadnya*
- Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan *Pasantian*
- Berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program menyebarluaskan dan menaati Pelindungan Pura, *Pratima*, dan Simbol Keagamaan

Menyesuaikan

Menyesuaikan

2. SEGARA KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Segara Kerthi*
- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Nangluk Mrana*

- *Tumpek Wariga* dan *Tumpek Uye*
- *Sasih Kanem* (ke-6), *Kapitu* (ke-7), atau *Kaulu* (ke-8)

- *Pura Dalem Sakenan* dan *Pura Pakendungan* oleh Pemerintah Provinsi dan Kota Denpasar
- *Pura Segara/Tempat Suci* Terkait oleh Pemerintah Kabupaten Lain

SAKALA

- Menyusun dan melaksanakan Program/Kegiatan dan Gerakan tentang Pelindungan dan Pemanfaatan Pantai dan Laut
- Menyusun dan Melaksanakan Program/Kegiatan dan Gerakan tentang Pelindungan Satwa Laut dan Terumbu Karang

Menyesuaikan

Menyesuaikan

2. SEGARA KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

- *Tumpek Wariga* dan *Tumpek Uye*
- *Sasih Kanem* (ke-6), *Kapitu* (ke-7), atau *Kaulu* (ke-8)

Menyesuaikan dengan Pemerintah Daerah

SAKALA

Melaksanakan kegiatan terkait Pelindungan dan Pemanfaatan Pantai dan Laut

Menyesuaikan

Menyesuaikan

2. SEGARA KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

*Tumpek Wariga
dan Tumpek Uye*

Tempat Suci
masing-masing
Lembaga

SAKALA

Menyebarkan serta
Melaksanakan Kerja Sosial
dan Gotong Royong
Membersihkan Pantai dan
Laut

- Menyesuaikan
- Perayaan Hari
Lingkungan
Hidup Sedunia

Pantai dan/atau
Laut

2. SEGARA KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

- *Tumpek Wariga*, dan *Tumpek Uye*
- *Sasih Kanem* (ke-6), *Kapitu* (ke-7), atau *Kaulu* (ke-8)

Pura Sagara/
Tempat Suci
terkait

SAKALA

Melaksanakan
Gerakan Kebersihan
Pantai dan Laut

- Menyesuaikan
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia

- Desa dan Kelurahan yang berlokasi di kawasan pesisir melaksanakan kegiatan di Pantai dan/atau Laut
- Desa/ Kelurahan lain menyesuaikan

2. SEGARA KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara* di Pura *Sagara*
- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Nangluk Merana*
- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Nyepi Sagara* sesuai Dresta

- *Tumpek Wariga*, dan *Tumpek Uye*
- *Sasih Kanem* (ke-6), *Kapitu* (ke-7), atau *Kaulu* (ke-8)

Pura *Sagara*/Tempat Suci terkait

SAKALA

- Melaksanakan Gerakan Pemuliaan dan Pelindungan Pantai dan Laut:
 1. Gotong royong resik Pantai dan Laut
 2. Melepaskan Tukik
 3. Menanam Pohon dan Terumbu Karang
- Menyusun, Menetapkan, dan Melaksanakan *Pararem* Larangan Membuang Sampah serta Mengambil Pasir di Pantai dan Laut
- Menyusun, Menetapkan, dan Melaksanakan *Pararem* Larangan Membangun di Sempadan Pantai

Menyesuaikan

- Desa Adat yang berlokasi di kawasan pesisir melaksanakan kegiatan di Pantai dan/atau Laut
- Desa Adat lain menyesuaikan

2. SEGARA KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama keluarga,

- Upacara *Tumpek Wariga* dan *Uye*

- *Sangghah/Merajan/Kawitan* masing-masing
- *Telajakan* dan *Jlinjingan* (*Ngayat Bhatara Hyang Baruna ring Kala Sunya*)

SAKALA

- Menanam pohon di kebun, pekarangan (*natah*) dan *telajakan*
- Menanam dan memelihara pepohonan
- Membersihkan parit/got/*Jlinjingan*

Menyesuaikan

- Pekarangan masing-masing
- *Telajakan* Di sekitar rumah
- Parit/got/*Jlinjingan*

2. SEGARA KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

*Tumpek Wariga,
Tumpek Uye*

Tempat Suci
masing-masing
Lembaga
Pendidikan

SAKALA

- Menyebarluaskan pentingnya melakukan Pelindungan Pantai dan Laut
- Perguruan Tinggi melakukan penelitian tentang Pelindungan Pantai dan Laut

- Menyesuaikan
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Pantai dan/atau
Laut

2. SEGARA KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang Bersama

*Tumpek Wariga
dan Tumpek Uye*

Tempat Suci
masing-masing
instansi/
organisasi

SAKALA

- Menyebarluaskan serta Melaksanakan Kerja Sosial dan Gotong Royong Membersihkan Pantai dan Laut
- Fasilitasi kegiatan Sarana dan Prasarana Penunjang dalam Program Pelindungan Pantai dan Laut dan
- Melaksanakan Gerakan Bakti Lingkungan Pantai dan Laut

- Menyesuaikan
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Pantai dan/atau
Laut

2. SEGARA KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang Bersama

*Tumpek Wariga
dan Tumpek Uye*

*Pura Sagara atau
Tempat Suci
lainnya*

SAKALA

- Berpartisipasi aktif dalam menjaga kesucian dan kebersihan Tempat Suci, serta kebersihan lingkungan di sekitar Pantai
- Berpartisipasi aktif dalam Gerakan Melepas Tukik dan Konservasi Terumbu Karang
- Berpartisipasi aktif dalam Gerakan Menanam pohon/ penghijauan pantai, seperti: Mangrove, Ketapang, Camplung, Pule, Pandan, Cemara Laut, Kelapa, dan lain-lain

Menyesuaikan

- Masyarakat yang berlokasi di kawasan pesisir melaksanakan kegiatan di Pantai dan/atau Laut
- Masyarakat lain menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Pura Hulun Danu Batur, Pura Hulun Danu Beratan, Pura Hulun Danu Tamblingan, dan Tempat Suci yang berkaitan dengan air.

SAKALA

Menyusun dan Melaksanakan Program/Kegiatan dan Gerakan

1. Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air
2. Penataan Kawasan Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Instansi masing-masing

SAKALA

Melaksanakan Koordinasi dengan Seluruh Desa Adat terkait tentang Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Fasilitasi dan melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

- Tumpek Wariga dan Tumpek Uye
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan sesuai ketetapan waktu masing-masing lembaga

Danau, Sungai, dan Mata Air

SAKALA

Menyebarkan, Mensosialisasikan, Kerja Sosial, dan Gotong Royong Membersihkan Danau, Sungai, dan Mata Air dari sampah, pencemaran limbah, dan zat berbahaya lainnya

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

- *Tumpek Wariga* dan *Tumpek Uye*
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan sesuai ketetapan waktu masing-masing lembaga

Danau, Sungai, Mata Air dan Saluran-saluran Air

SAKALA

- Memelihara dan Menjaga Kebersihan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Menyusun, Menetapkan, dan Melaksanakan Peraturan Desa tentang Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air sesuai kewenangan

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*
- Melaksanakan *Nyepi Segara Danu*

- *Tumpek Wariga dan Tumpek Uye*
- *Sesuai Dresta*

- *Pura Hulun Suwi/ Hulun Subak, Pura Bedugul/ Hulun Carik, Pura Tirta, Pura Taman*
- *Danu/Segara*

SAKALA

- Menyusun, Menetapkan, dan Melaksanakan Pararem Larangan Membuang Sampah ke Danau, Sungai, dan Mata Air serta Larangan Membangun di Sempadan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Membangun dan/atau Memelihara Palinggih/ Pura/Tempat Suci yang ada di lingkungan sekitar Danau, Sungai, dan Mata Air
- Menyusun dan Menetapkan *Awig-Awig/Pararem* bersama lintas Desa Adat tentang Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Mengerakkan Krama Melaksanakan Gotong Royong Resik Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Sumur, kolam, Bak/Tempat penampungan air (*Jempeng/Gentong/Gebeh*).

SAKALA

Membangun dan membersihkan Sumur, kolam, Bak/Tempat penampungan air (*Jempeng/Gentong/Gebeh*) sesuai tuntunan susastra.

Menyesuaikan

Pekarangan rumah

3. DANU KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Lembaga Pendidikan masing-masing

SAKALA

- Menyebarluaskan pentingnya melakukan Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Bagi Perguruan Tinggi, melakukan penelitian tentang Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Melaksanakan Gerakan Bakti Lingkungan Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*

- *Tumpek Wariga, Tumpek Uye,*
- Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan sesuai ketetapan waktu masing-masing Lembaga

Danau, Sungai, Mata Air, dan Saluran-saluran Air

SAKALA

- Kerja Sosial, dan Gotong Royong Membersihkan Danau, Sungai, dan Mata Air dari Sampah, Pencemaran Limbah, dan zat berbahaya lainnya
- Fasilitasi kegiatan Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air
- Fasilitasi penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang dalam Program Pelindungan Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

3. DANU KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Danu Kerthi*
- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Nyepi Sagara* Danu sesuai *Dresta*.

- *Tumpek Wariga, Tumpek Uye,*
- *Sesuai Dresta*

- *Pura Hulun Suwi/Hulun Subak, Pura Bedugul/ Ulun Carik, Pura Tirta, Pura Taman*
- Danau, Sungai, Mata Air dan Saluran-saluran Air

SAKALA

- Berpartisipasi aktif dalam Gerakan membersihkan Saluran-saluran Air: Tukad, Telabah, Jelinjingan, Got, dan sejenisnya, serta Gerakan Melepas Bibit Ikan
- Berpartisipasi aktif dalam Memelihara Tempat Suci di sekitar lingkungan Danau, Sungai, dan Mata Air

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

Melaksanakan Upacara dan Upakara Wana Kerthi secara serentak di seluruh Bali

NISKALA

SAKALA

- Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan regulasi/kebijakan program Penghijauan dan Penanaman Tanaman Lokal Bali
- Melaksanakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pelestarian Tanaman Lokal Bali sebagai Taman Gumi Banten, Puspa Dewata, Usada, dan Penghijauan
- Menyusun, menetapkan, dan melaksanakan regulasi/kebijakan, program pemuliaan dan perlindungan tumbuh-tumbuhan/tanaman: Merawat/Memelihara, Melarang perusakan, Melarang penebangan
- Menyusun dan Melaksanakan Program/Kegiatan tentang:
 1. Menanam pohon tertentu pada Telajakan, Bengang, Pekarangan Rumah, dan Perkantoran yang bermanfaat untuk kehidupan.
 2. Menanam pohon pengganti setiap kali melakukan penebangan pohon
- Melaksanakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemasaran dan Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan, dan Industri Lokal Bali
- Membangun dan Menata Taman Kota yang bersih, hijau, dan indah
- Fasilitasi Pelindung Satwa Endemik Bali

WAKTU

Tumpek Wariga, Tumpek Uye secara serentak mulai pukul 08.00 WITA-selesai

TEMPAT

Pura Alas Angker, Pura Alas Harum, dan Pura terkait

- Harus dilaksanakan pada *Tumpek Wariga*
- Dapat dilaksanakan Dewasa Ayu, dan sesuai jadwal yang ditetapkan
- Menyesuaikan
- Harus dilaksanakan pada *Tumpek Uye*
- Dapat dilaksanakan *Dewasa Ayu*, dan sesuai jadwal yang ditetapkan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan Upakara Wana Kerthi

- *Tumpek Wariga, Tumpek Uye*
- *Dewasa Ayu*

Tempat Suci instansi masing-masing

SAKALA

Melaksanakan koordinasi dengan seluruh Desa Adat terkait tentang Pelindungan Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa Endemik Bali

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Wana Kerthi*

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Tempat Suci instansi masing-masing

SAKALA

Menyebarluaskan, mensosialisaikan, kerja sosial, dan gotong royong penghijauan, pelindungan Hutan, Satwa, dan Keanekaragaman hayati.

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Wana Kerthi*

- *Tumpek Wariga, Tumpek Uye*
- *Dewasa Ayu*

Tempat Suci instansi masing-masing

SAKALA

Menggerakkan masyarakat melakukan penghijauan pada Telajakan, Bengang, Pekarangan Rumah, dan Perkantoran yang bermanfaat untuk kehidupan, serta melindungi Satwa Langka.

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Wana Kerthi*
- Melaksanakan upacara *Balik Sumpah*

- Membangun dan/atau memelihara Palinggih/Pura/Tempat Suci yang ada dalam Kawasan Hutan
- Menyusun dan menetapkan Awig-Awig/Pararem tentang Pelindungan Hutan dan Satwa, serta Larangan Menebang Pohon Sembarangan
- Menggerakkan Krama melakukan:
 1. Penghijauan, menanam pohon/tumbuhan tertentu pada Telajakan, Bengang, Pekarangan Rumah, Area *Wantilan/Bale Banjar*, Tempat Suci, dan Perkantoran yang bermanfaat untuk kehidupan
 2. Pelindungan Satwa

WAKTU

- *Tumpek Wariga dan Tumpek Uye*
- *Dewasa Ayu*

Menyesuaikan

TEMPAT

- Tempat Suci
- *Kahyangan Desa* atau Tempat Suci lainnya

Menyesuaikan

NISKALA

SAKALA

4. WANA KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan *Upacara dan Upakara Wana Kerthi*

Tumpek Wariga, Tumpek Uye

Pura Alas Angker (bagi yang tinggal berbatasan dengan hutan), *Tagal*, Kebun, Taman, kandang/ tempat hewan peliharaan

SAKALA

- Merawat hewan peliharaan dan melindungi satwa langka
- Berperan aktif dalam program penghijauan, menjaga kelestarian hutan (yang ada di pinggiran hutan), menanam pepohonan langka dan bebantenan di pekarangan rumah

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan Upakara Wana Kerthi

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Lembaga pendidikan masing-masing

SAKALA

- Menyebarluaskan pentingnya melakukan Pelindungan dan Pelestarian Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa
- Perguruan Tinggi melakukan penelitian tentang pelindungan Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa
- Berpartisipasi melaksanakan gerakan bakti lingkungan menanam pohon dan melepas aneka Satwa

Menyesuaikan

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

KEGIATAN

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan *Upakara Wana Kerthi*

SAKALA

- Menyebarluaskan isi, ajaran, dan makna-makna susastra Agama yang disuratkan dalam lontar dan/atau Kitab-Kitab Suci tentang Pelindungan Hutan dan Satwa dalam berbagai media informasi dan komunikasi
- Fasilitasi kegiatan Pelindungan Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa
- Fasilitasi penyediaan Sarana dan Prasarana penunjang dalam Program Pelindungan Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa

WAKTU

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Menyesuaikan

TEMPAT

Tempat suci, Kawasan Hutan dan/atau Instansi/ Organisasi masing-masing

Menyesuaikan

4. WANA KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan Upacara dan Upakara Wana Kerthi

Tumpek Wariga dan Tumpek Uye

Pura Alas Angker (bagi yang tinggal berbatasan dengan hutan), Tagal, Kebun, Taman, kandang/ tempat hewan peliharaan

SAKALA

- Berpartisipasi aktif dalam membangun dan/atau memelihara Tempat Suci yang terkait dengan Pelindungan Hutan, Tumbuh-Tumbuhan, dan Satwa
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan penghijauan pada Telajakan, Bengang, dan Pekarangan Rumah yang bermanfaat untuk kehidupan, serta melindungi Satwa Langka.

Menyesuaikan

Menyesuaikan

5. JANA KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

Tumpek Krulut,
dilaksanakan secara
serentak di seluruh
Bali, mulai pukul
09.00 WITA—selesai

Pura Kahyangan
Jagat

SAKALA

- Melaksanakan Program/Kegiatan tentang “Tumpek Krulut” sebagai Hari Welas Asih/Tresna Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali:
 1. Memberi bantuan pendidikan kepada Siswa/Mahasiswa Berprestasi dan/atau kurang mampu
 2. Memberi penghargaan kepada penggiat seni dan budaya, olahraga, pendidikan, dan bidang lainnya
 3. Menyusun dan melaksanakan program/kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
 4. Melaksanakan kunjungan dan kepedulian sosial ke Panti Asuhan, Panti Wreda, Rumah Tahanan, dan Rumah Sakit
 5. Melaksanakan kegiatan hiburan dan olahraga bersama
 6. Fasilitasi kegiatan yang mendorong tumbuhnya kreativitas dan inovasi generasi milenial

Tumpek Krulut

Menyesuaikan

5. JANA KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

Tumpek Krulut

Tempat Suci masing-masing

SAKALA

- Menyebarluaskan dan Melaksanakan "*Tumpek Krulut*" sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali*
- Memberi ucapan *Rahina Tresna Asih*/Hari kasih Sayang *Dresta Bali* melalui berbagai media

Tumpek Krulut

Menyesuaikan

5. JANA KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama

Tumpek Krulut

Tempat Suci di
Instansi masing-
masing

SAKALA

- Menyebarluaskan dan Melaksanakan “*Tumpek Krulut*” sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali*
- Memberi ucapan *Rahina Tresna Asih/Hari kasih Sayang Dresta Bali* melalui berbagai media

Tumpek Krulut

Instansi masing-
masing

5. JANA KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Fasilitasi Ngrastiti Bakti bagi Masyarakat
- Sembahyang bersama

Tumpek Krulut

- *Kahyangan Tiga*
- *Tempat Suci di instansi masing-masing*

SAKALA

- Menyebarluaskan dan Melaksanakan "*Tumpek Krulut*" sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali*
- Memberi ucapan *Rahina Tresna Asih/Hari kasih Sayang Dresta Bali* melalui berbagai media

Tumpek Krulut

Desa dan Kelurahan

5. JANA KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan "*Tumpek Krulut*" sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali* dengan sembahyang Bersama

Tumpek Krulut

Kahyangan Tiga/Kahyangan Desa/Kahyangan Banjar Adat dan Tempat Suci lain

SAKALA

- Menyebarluaskan dan Melaksanakan "*Tumpek Krulut*" sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali*
- Memberi ucapan *Rahina Tresna Asih/Hari kasih Sayang Dresta Bali* melalui berbagai media

Tumpek Krulut

Wewidangan Desa Adat

5. JANA KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Sembahyang bersama keluarga

Tumpek Krulut

Sanggah/Merajan masing-masing

SAKALA

Melaksanakan makna "Tumpek Krulut" sebagai Hari Welas Asih/Tresna Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali dalam bentuk:
1. Sungkeman anak kepada orang tua
2. Orang Tua memberikan doa, restu, bimbingan, tuntunan tata krama kepada anaknya agar menjadi anak yang Suputra
3. Orang tua bertanggung jawab membangun keluarga yang harmonis

Tumpek Krulut

Rumah Tinggal

5. JANA KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

Melaksanakan “Tumpek Krulut” sebagai Hari Welas Asih/Tresna Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali

Melaksanakan makna “Tumpek Krulut” sebagai Hari Welas Asih/Tresna Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali dalam bentuk:

- 1.Sungkeman Siswa/Mahasiswa kepada Guru/dosen
- 2.Guru/Dosen memberikan doa, restu, bimbingan, tuntunan tata krama kepada Siswa/mahasiswa agar menjadi anak didik yang jujur, santun, rajin, tertib, disiplin, adil, dan berprestasi serta bertanggung jawab agar berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara
- 3.Mengembangkan sikap saling mengasihi sesama Siswa/mahasiswa
4. Memberi ucapan *Rahina Tresna Asih*/Hari Kasih Sayang Dresta Bali melalui berbagai media

WAKTU

Tumpek Krulut

Tumpek Krulut

TEMPAT

Tempat Suci masing-masing

Satuan Pendidikan

NISKALA

SAKALA

5. JANA KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Memfasilitasi Ngrastiti Bakti bagi Masyarakat
- Melaksanakan "Tumpek Krulut" sebagai Hari Welas Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali

Tumpek Krulut

- Pura Kahyangan Jagat/Sad Kahyangan /Dang Kahyangan
- Tempat Suci

SAKALA

- Memfasilitasi pemberian beasiswa/penghargaan kepada Siswa/Mahasiswa/ Yowana berprestasi dan/atau kurang mampu, penggiat seni dan budaya Bali, pencipta produk baru, serta bidang lainnya
- Menyebarluaskan dan melaksanakan "Tumpek Krulut" sebagai Hari Welas Asih/Tresna Asih (Kasih Sayang) Dresta Bali

Tumpek Krulut

Menyesuaikan

5. JANA KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

Melaksanakan "*Tumpek Krulut*" sebagai Hari *Welas Asih/ Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali* dengan *Sembahyang Bersama*

Tumpek Krulut

Tempat Suci

SAKALA

- Melaksanakan "*Tumpek Krulut* sebagai Hari *Welas Asih/Tresna Asih* (Kasih Sayang) *Dresta Bali*:
 1. Tingkat anak-anak melaksanakan kegiatan *Maplalianan* bersama (bermain, berwisata, hiburan,)
 2. Tingkat Yowana dan Dewasa melaksanakan kegiatan bersama dalam bidang seni, budaya, olahraga, sosial kemanusiaan, serta bentuk simpati dan empati
 3. Memberi ucapan rahina *Tresna Asih/Hari Kasih Sayang Dresta Bali* melalui berbagai media

Tumpek Krulut

Rumah, dan tempat lainnya

6. JAGAT KERTHI

Pemerintah Daerah

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan Upakara Jagat Kerthi
- Melaksanakan Upacara dan Upakara Pacaruan/Tawur Agung
- Melaksanakan Upacara dan Upakara Jagat Kerthi berupa Bhatara Turun Kabeh
- Fasilitasi Upacara dan Upakara Panca Wali Krama,
- Fasilitasi Upacara dan Upakara Ekadasa Rudra, Tri Bhuwana, Eka Bhuwana, Candi Narmada
- Fasilitasi Upacara dan Upakara Baligya Marebhu Bhumi

- Tumpek Kuningan Tumpek Wayang
- Setiap Tilem Kasanga,
- Setiap Purnama Kadasa
- Setiap 10 Tahun (pergantian Dasawarsa Tahun Isaka)
- Setiap 100 Tahun (pergantian abad Saka),
- Setiap 1.000 Tahun (pergantian millenium Isaka), atau sesuai dengan "Prawesaning Jagat Rusak" yang berskala dunia

- Tingkat Provinsi di Bencingah Agung Pura Agung Besakih; dan Pura Er Jeruk (sesuai lontar Kuttara Kanda Dewa Purana Bangsul)
- Tingkat Kabupaten/Kota di Catus Phata Ibu Kota, Kabupaten/ Kota;
- Tingkat Kecamatan serta Catus Phata Kota, Kecamatan
- Pura Panataran Agung Besakih, Pura Agung Besakih, Pura Sagara, Watu Klotok, Pura Ulun Danu Batur, Pura Agung Besakih, Pura Nawa Sagara, Pura Catur Sagara Danu, Pura Kahyangan Jagat se-Bali

SAKALA

- Melaksanakan Program/Kegiatan tentang Menjaga Kesucian Bumi beserta Alam Semesta
- Melaksanakan Program/Kegiatan tentang Pentingnya Pelestarian Bumi dan Alam Semesta
- Melaksanakan Program/ Kegiatan penggunaan Energi Ramah Lingkungan dan Energi Baru Terbarukan (EBT)
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Larangan Membuang Sampah/ Limbah Sembarangan
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Energi Listrik Tenaga Surya (Solar Sel)
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Perlunya Membangun Kebiasaan Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Rumah, Perkantoran, dan Fasilitas Umum
- Melaksanakan Program/ Kegiatan Sistem Pertanian Organik

- Menyesuaikan
- Perayaan Hari Bumi

Instansi masing-masing

6. JAGAT KERTHI

Majelis Desa Adat (MDA)

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Mendukung Pelaksanaan Upacara dan *Upakara Tawur Agung, Panca Wali Krama, Ekadasa Rudra, Tri Buwana, Eka Buwana, Merebhu Bumi, dan Jagat Kerthi*
- Mengkoordinasikan Desa Adat dalam Kaitan Pelaksanaan Upacara dan *Upakara Tawur Agung* dan Upacara Jagat Kerthi lainnya

Menyesuaikan

Pura atau Tempat Suci dilaksanakannya Upacara

SAKALA

- Melaksanakan koordinasi dengan seluruh Desa Adat terkait tentang pelaksanaan Upacara dan *Upakara Tawur Agung* dan *Upacara Jagat Kerthi* lainnya
- Menyebarkan dan Melaksanakan Program/Kegiatan yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai kewenangan
- Melaksanakan Catur Brata Panyepian

- Menyesuaikan
- *Penanggal Apisan Sasih Kadasa*

Instansi masing-masing sesuai tingkatan Pemerintah Daerah

6. JAGAT KERTHI

Lembaga Vertikal

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Jagat Kerthi (Macaru, Ngresi Gana, dan lain-lain)* sesuai kebutuhan
- Turut serta mematuhi ketentuan umum *Catur Brata Panyepian*.

- *Dewasa Ayu*
- *pananggal apisan sasih Kadasa*

Instansi masing-masing

SAKALA

- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Program/Kegiatan yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai kewenangan
- Melaksanakan *Catur Brata Panyepian*

- Menyesuaikan
- *Pananggal apisan sasih Kadasa*

Menyesuaikan dengan Lembaga Vertikal masing-masing

6. JAGAT KERTHI

Desa/Kelurahan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan Upakara Jagat Kerthi (*Macaru, Ngresi Gana*, dan lain-lain) sesuai kebutuhan
- Turut serta mematuhi ketentuan umum *Catur Brata Panyepian*.
- Melaksanakan Nyepi Jagat

- *Dewasa Ayu*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

Kantor Perbekel/
Kepala Desa/
Kelurahan

SAKALA

- Melaksanakan Program/ Kegiatan Gotong-Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar Rumah dan/atau Perumahan serta Perkantoran.
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Program Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai
- Melaksanakan Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Sistem Pertanian Organik
- Melaksanakan Catur Brata Penyepian

- Secara berkesinambungan
- *Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

Desa/Kelurahan
masing-masing

6. JAGAT KERTHI

Desa Adat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan Upakara Nyepi Desa
 1. Melaksanakan Upacara dan Upakara Tawur Agung
 2. Melaksanakan Upacara Jagat Kerthi lainnya
- Melaksanakan Upacara dan Upakara Nyepi Gumi/Sipeng

- Sesuai *Dresta*
- Setiap *Tilem Kasanga*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

Wewidangan Desa Adat masing-masing

SAKALA

- Melaksanakan Program/Kegiatan Gotong-Royong Membersihkan Lingkungan Sekitar Rumah dan/atau Perumahan
- Menyusun, Menetapkan, dan Melaksanakan Pararem tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai
- Menyusun, Menetapkan dan Menyebarluaskan Pararem Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- Menyusun, Menetapkan, Menyebarluaskan, dan Melaksanakan Pararem Pemanfaatan Buah Lokal
- Menyusun, Menetapkan, Menyebarluaskan, dan Melaksanakan Pararem Program/Kegiatan serta Gerakan Sistem Pertanian Organik
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Program/Kegiatan yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai kewenangan
- Melaksanakan Catur Brata Penyepian

- Menyesuaikan
- *Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

Wewidangan Desa Adat masing-masing

6. JAGAT KERTHI

Keluarga

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan *Upakara Nyepi Desa*
- Melaksanakan *Nyepi Jagat*

- Sesuai *Dresta*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

- Pekarangan masing-masing atau menyesuaikan
- Tempat Tinggal Keluarga Masing-Masing

SAKALA

- Melaksanakan *Catur Brata Penyepian*
- Membangun/Memelihara pagar panyenger
- Membersihkan dan memelihara lingkungan pekarangan rumah

- Menyesuaikan
- *Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

- Pekarangan masing-masing atau menyesuaikan
- Tempat Tinggal Keluarga Masing-Masing

6. JAGAT KERTHI

Lembaga Pendidikan

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Melaksanakan Upacara dan Upakara *Jagat Kerthi (macaru, ngresigana, dan lain-lain)* sesuai kebutuhan
- Turut serta mematuhi ketentuan umum *Catur Brata Panyepian*.

- *Dewasa Ayu*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

- Tempat Suci masing-masing
- Menyesuaikan

SAKALA

- Melaksanakan Program Penggunaan Energi Ramah Lingkungan dan Energi Baru Terbarukan (EBT)
- Melaksanakan Program Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai
- Melaksanakan "Gerakan Hemat Listrik"
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Program/Kegiatan Gerakan Sistem Pertanian Organik
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Regulasi/Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai kewenangan

Menyesuaikan

Menyesuaikan

6.

JAGAT KERTHI

Organisasi Kemasyarakatan dan Swasta

NISKALA

KEGIATAN

- Melaksanakan Upacara Dan Upakara *Jagat Kerthi (Macaru, Ngresi Gana, dan lain-lain)* sesuai kebutuhan
- Turut serta mematuhi ketentuan umum *Catur Brata Panyepian*.

WAKTU

- *Dewasa Ayu*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

TEMPAT

- Tempat Suci masing-masing
- Menyesuaikan

SAKALA

- Melaksanakan Program Penggunaan Energi Ramah Lingkungan dan Energi Baru Terbarukan (EBT)
- Melaksanakan Program Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai
- Melaksanakan "Gerakan Hemat Listrik"
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Program/Kegiatan Gerakan Sistem Pertanian Organik
- Menyebarluaskan dan Melaksanakan Regulasi/ Kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai kewenangan

Menyesuaikan

Menyesuaikan

6. JAGAT KERTHI

Masyarakat

KEGIATAN

WAKTU

TEMPAT

NISKALA

- Berpartisipasi dalam pelaksanaan Upacara dan *Upakara Nyepi Desa*
 1. Berpartisipasi dalam pelaksanaan Upacara dan *Upakara Tawur Agung*
 2. Berpartisipasi dalam pelaksanaan Upacara *Jagat Kerthi (Macaru, Rsi Gana, dan lain-lain)*
- Berpartisipasi dalam pelaksanaan Upacara dan *Upakara Nyepi Gumi/Sipeng.*

- Sesuai *Dresta*
- Setiap *Tilem Kasanga, Dewasa Ayu*
- Setiap Tahun Baru *Isaka, Pananggal Apisan Sasih Kadasa*

- Rumah dan Desa/
Kelurahan/
Desa Adat

SAKALA

- Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar rumah dan/atau perumahan serta perkantoran setiap dua minggu sekali.
- Berpartisipasi aktif dalam Gerakan Gotong-Royong membersihkan lingkungan sekitar *Banjar* dan/atau *Desa Adat* setiap sebulan sekali.
- Berpartisipasi aktif untuk Tidak Menggunakan Sarana Berbahan Plastik Sekali Pakai Dalam Setiap Kegiatan
- Berpartisipasi aktif dalam Melaksanakan Program Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber
- Berpartisipasi aktif dalam Melaksanakan Program Sistem Pertanian Organik
- Berpartisipasi aktif dalam Melaksanakan Program /Kegiatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah berkaitan dengan pelaksanaan Program *Jagat Kerthi*

Menyesuaikan

Menyesuaikan

MATUR SUKSMA